

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan aspek yang sangat penting bagi kehidupan manusia, baik jasmani maupun rohani. Menurut World Health Organization (WHO), kesehatan adalah kondisi sejahtera secara fisik, mental, dan sosial, bukan sekadar bebas dari penyakit atau gangguan. Kesehatan gigi dan mulut mencerminkan kondisi kesehatan secara keseluruhan. Gangguan pada area mulut dapat berdampak pada kesehatan tubuh. Oleh sebab itu, apabila kebersihan dan kesehatan gigi serta mulut tidak dijaga dengan baik, maka risiko munculnya berbagai gangguan atau penyakit lainnya akan semakin besar.

Di Indonesia, permasalahan kesehatan gigi dan mulut masih cukup tinggi, mencakup tingginya angka kejadian gigi berlubang, keterbatasan dalam pelayanan kesehatan gigi, dan kurangnya penyuluhan mengenai pentingnya perawatan gigi dan mulut. Meskipun ada penurunan dari 57,6% (Riskesmas 2018) menjadi 56,9% (SKI 2023), Masalah kesehatan gigi dan mulut masih menjadi tantangan yang cukup serius dalam upaya peningkatan kualitas kesehatan masyarakat di Indonesia.

Kesehatan gigi dan mulut mencakup kondisi jaringan pendukung di dalam rongga mulut, baik jaringan keras seperti gigi maupun jaringan lunak, yang memungkinkan seseorang untuk makan, berbicara, dan bersosialisasi secara normal tanpa hambatan yang dapat mempengaruhi estetika atau kenyamanan. Kesehatan gigi dan mulut membantu seseorang menjalani aktivitas sosial dan ekonomi secara optimal. (Isnawati & Nurwati, 2024).

Permasalahan kesehatan gigi dan mulut merupakan aspek penting dalam mendukung peningkatan status kesehatan. Anak-anak usia sekolah dasar berisiko tinggi mengalami masalah ini, sebab, sebagian besar dari mereka masih mengalami masalah kesehatan gigi.

Faktor utama yang menyebabkan kondisi tersebut adalah perilaku kurang baik, yang umumnya muncul akibat rendahnya pengetahuan mengenai kesehatan gigi dan mulut. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan pemahaman anak melalui kegiatan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut (Pudentiana Rr RE *et al.* 2021).

Anak sekolah dasar cenderung meniru apa yang mereka lihat dan memberikan respons terhadap lingkungan di sekitarnya. Dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut, membersihkan gigi memiliki peranan utama, terutama pada anak-anak. Sebab, kesehatan gigi susu (gigi sulung) akan memengaruhi kesehatan gigi setelahnya (Arianto & Meilendra 2020).

Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut memanfaatkan media sebagai alat bantu, memberikan penyuluhan lebih efisien dan lebih mudah diterima oleh anak. Penggunaan media dapat membuat materi penyuluhan lebih mudah diterima (Arianto & Meilendra 2020). Menurut Resta & Kodri (2023) *pop up book* salah satu jenis buku yang dilengkapi dengan unsur tiga dimensi yang dapat timbul saat halaman dibuka. Buku ini dirancang dengan ilustrasi menarik yang dapat berdiri tegak, sehingga menambah daya tarik visual. Pemanfaatan media *pop up book* sangat relevan dengan karakteristik anak-anak karena bersifat praktis, atraktif, dan mudah digunakan. Kehadiran gambar-gambar yang menarik di dalamnya juga mampu meningkatkan antusiasme anak dalam mengikuti proses pembelajaran (Sri Ulfa & Eva Nasryah 2020).

Buku Pop Up memiliki banyak keuntungan dibandingkan dengan media pembelajaran lainnya. Ini termasuk presentasi visual yang lebih menarik, mudah digunakan baik secara individu maupun kelompok, meningkatkan keinginan siswa untuk belajar, dan memiliki tampilan yang unik dan interaktif (Harry Dharmawan *et al.*, 2024). *Pop Up Book* dapat mendorong anak untuk bermain dan belajar. Anak-anak merasa ingin tahu dan interaktif, yang membuat mereka senang belajar dengan cara yang menyenangkan.

Meskipun pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut semakin meningkat, prevalensi gigi berlubang pada anak-anak masih menjadi masalah yang penting. Kebiasaan menyikat gigi setiap hari pada responden berusia tiga tahun ke atas menunjukkan peningkatan dari 94,7% (Riskesdas 2018) menjadi 95,6% (SKI 2023). Meski begitu, hanya 6,2% yang melaksanakan sesuai waktu yang direkomendasikan, yakni sesudah sarapan dan sebelum tidur malam. (Kemenkes 2023).

Menurut hasil penelitian (Maulida et al., 2024), pengetahuan siswa sebelum penyuluhan dengan pop-up book rata-rata 7,92 namun, pengetahuan mereka meningkat menjadi 12,67 setelah penyuluhan dengan media yang sama. Ini menunjukkan bahwa siswa sekolah dasar mengalami perubahan dan peningkatan pengetahuan setelah menerima penyuluhan dengan pop-up book.

Hasil survey awal di SDN 068003 Medan Tuntungan dengan wawancara 10 siswa bahwa belum pernah ada dilakukan penelitian dengan media *pop up book* tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti ingin mengetahui gambaran penyuluhan menggunakan media *pop up book* terhadap pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa/i kelas III SDN 068003 Medan Tuntungan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka perumusan masalah yang akan diteliti adalah “Bagaimana gambaran penyuluhan menggunakan media *Pop Up Book* Terhadap pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut pada siswa/i kelas III SDN 068003 Medan Tuntungan?”.

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penyuluhan menggunakan media Pop Up Book terhadap Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut pada siswa/i kelas III SDN 068003 Medan Tuntungan.

C.2. Tujuan Khusus

- 1) Untuk mengetahui pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum dilakukan penyuluhan menggunakan pop-up book pada siswa/i kelas III SDN 068003 Medan Tuntungan.
- 2) Untuk mengetahui pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sesudah dilakukan penyuluhan menggunakan pop-up book pada siswa/i kelas III SDN 068003 Medan Tuntungan.
- 3) Untuk mengetahui peningkatan pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan menggunakan pop-up book pada siswa kelas III SDN 068003 Medan Tuntungan.

D. Manfaat Penelitian

- 1) Untuk memberikan informasi pada pihak sekolah bahwa penggunaan media pop up book dapat meningkatkan pengetahuan gambaran pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.
- 2) Untuk meningkatkan pengetahuan tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut menggunakan media *Pop Up Book* pada siswa/i kelas III SDN 068003 Medan Tuntungan.
- 3) Untuk menambah pengetahuan penulis dan sebagai referensi tambahan perpustakaan.